

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian skripsi saya yang berjudul : **(Konsep Kematian Mati Sebelum Mati Menurut Jalāl ad-dīn ar-Rūmī Dalam Pandangan Tasawuf)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dan ini seluruhnya asli merupakan hasil karya tulis Ilmiah pada pribadi penulis.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam penelitian ini, penulis telah menyatakan kutipan nya secara jelas dan padat sesuai pedoman etika keilmuan yang tertulis di dalam bidang penulisan karya ilmiah.

Dan apabila dikemudian hari terbukti ada kesalahan, bahwa Sebagian atau seluruh penelitian ini hasil dari perbuatan plagiarism atau menulis ulang karya ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana yang saya terima dari kampus, atau sanksi lain dari akademik dan jurusan sesuai koridor peraturan yang berlaku.

Serang, 2 Januari 2025



Muhamad Solihin

NIM : 201310021

ABSTRAK

Nama : Muhamad solihin, NIM : 201310021, Judul Skripsi : “ Konsep Kematian (Mati Sebelum Mati) Menurut Jalāl ad-dīn ar-Rūmī dalam Pandangan tasawuf”.Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/2025 M.

Dalam Studi ini, Penulis Mengulas Mengenai “ Konsep Kematian (Mati Sebelum Mati) Menurut Jalāl ad-dīn ar-Rūmī dalam Pandangan tasawuf”.penelitian ini membahas konsep "mati sebelum mati" menurut Jalaluddin Rumi dalam perspektif tasawuf. Rumi mengartikan kematian sebagai dua fase: kematian fisik dan kematian spiritual. Kematian spiritual, atau "maut al-iradi," melibatkan pembebasan dari ego dan hawa nafsu, yang dianggap penting untuk mencapai kesadaran sejati. Rumi menekankan bahwa cinta adalah esensi kehidupan; tanpa cinta, seseorang mengalami "kematian" yang lebih parah. Penelitian ini mengkaji pemikiran Rumi tentang pentingnya kesadaran spiritual sebelum menghadapi kematian fisik, menjadikan cinta sebagai inti dari pengalaman hidup yang penuh makna.konsep "mati sebelum mati" menurut Jalaluddin Rumi dalam konteks tasawuf memandang kematian tidak hanya sebagai akhir fisik, tetapi sebagai transformasi spiritual yang memungkinkan individu mencapai kesadaran sejati. Melalui puisi dan ajarannya, Rumi menekankan pentingnya cinta dan pengorbanan diri untuk mengatasi ego, sehingga jiwa dapat mencapai dengan Tuhan. Penelitian ini menganalisis dari karya Rumi, seperti kematian sebagai perjalanan menuju kehidupan baru, dan bagaimana pemahaman ini mengajak kita untuk melihat kematian sebagai bagian inti dari perjalanan spiritual menuju keabadian.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang jenis penelitiannya menggunakan kajian pustaka yang diikuti secara literatur dan relevan dengan kajian tema yang diangkat. Oleh sebab itu, bahan penelitian yang digunaka ini berupa buku, makalah dan jurnal ilmiah. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan secara gamblang berdasarkan rujukan-rujukan sumber tersebut.Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana pandangan

para sufi mengenai konsep kematian sebelum mati? 2). Bagaimana pandangan rumi mengenai konsep kematian sebelum mati ?

Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu konsep kematian sebelum mati menurut jalaludddin Rumi dalam pandangam tasawuf Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep "kematian sebelum mati" menurut Jalaluddin Rumi dalam konteks tasawuf. Rumi meng-interpretasikan kematian sebagai tahap spiritual yang Mendalam perjalanan menuju keabadian.Cinta sebagai Esensi Hidup Rumi menekankan bahwa cinta merupakan esensi kehidupan, kematian adalah transisi menuju kehidupan berikutnya yang lebih bermakna.Kematian sebagai Jembatan Menuju Keabadian,Rumi menggambarkan kematian sebagai jembatan penghubung antara orang yang dicintai dengan yang mencintainya,menunjukkan bahwa kematian adalah moment reuni dengan Tuhan.

KATA KUNCI : Kematian (mati sebelum mati), Tasawuf ,Rumi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ĥ/ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	A'in	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge

ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan	Nama	Gabungan	Nama
-----------	------	----------	------

huruf		huruf	
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْءٍ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berapa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

السنة النبوية: as-Sunnah an-Nabawiyah

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

السنة النبوية: As-sunnah an-nabaiyah

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

السنة النبوية: As-sunnah an-nabawiyah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

خير البرية: Contoh

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huru fawal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-quran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n. Muhamad Solihin	UIN “SMH” Banten
	NIM: 201310021	Di-
		Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dimaklumkan dengan hormat, bahwa setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan mengenai skripsi ini, setelah membaca serta menganalisa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami nyatakan bahwa skripsi atas nama saudara **Muhamad Solihin**, NIM : **201310021** dengan judul skripsi “**Konsep Kematian Sebelum Mati Menurut Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī dalam Pandangan Tasawuf**” dapat diajukan untuk menjalani sidang *Munaqasyah* pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 02 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013


Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP : 198808222019031007

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQASYAH

**KONSEP KEMATIAN SEBELUM MATI MENURUT JALĀL
AD-DĪN AR-RŪMĪ DALAM PANDANGAN TASAWUF**

Oleh :

Muhamad Solihin
NIM : 201310021

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 1977081720090111013


Mus'idal Millah, M.Ag.
NIP: 198808222019031007

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 1977081720090111013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhamad Solihin**, NIM : **201310021**, dengan judul : **Konsep Kematian Sebelum Mati Menurut Jalāl ad-Dīn ar-Rūmī dalam Pandangan Tasawuf**, telah di ajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 2 Januari 2025 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 2 Januari 2025

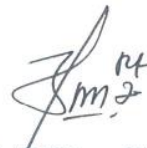
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



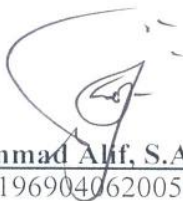
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



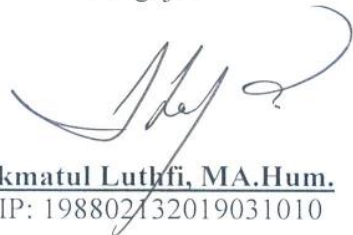
Zulkipli Reza Fahmi, MS.
NIP: 199201282022031002

Penguji I



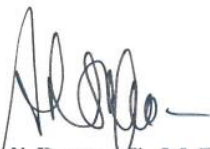
Muhammad Alf, S.Ag., M.Si.
NIP: 196904062005011005

Penguji II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP: 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 197708172009011013

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP: 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Segala puja serta puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan limpahan rizki serta kesehatan badan jasmani dan rohani, dengan segala rahmat mu, engkau berikan kelancaran serta kemudahan dalam menyusun skripsi ini hingga tuntas. Dengan demikian, penulis sangat megucapkan rasa syukur begitu besar atas limpahan Allah Swt, penulis persembahkan kepada :

|

Terkhusus orang tua tersayang Bpak. M.Romli dan Ibu Sakiyah

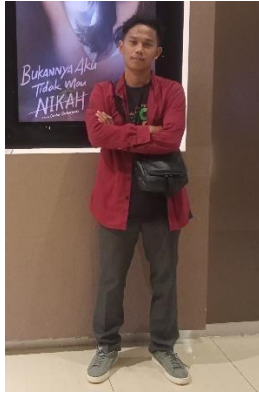
Berkat doa dan dukungan beliau serta tenaga yang beliau sumbangsihkan , penulis tidak akan bisa sampai titik ini, maka setiap langkah yang ingin ditulis dalam skripsi ini, penulis selalu memberikan dorongan do'a dan semangat untuk beliau.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوْبِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan
menyukai orang-orang yang menyucikan diri”

RIWAYAT HIDUP



Penulis, Muhamad Solihin lahir di Serang pada tanggal 21 agustus 2001. Penulis adalah anak bungsu dari enam bersaudara dari sepasang bapak. M. Romli dan Ibu Sakiyah. Semasa Pendidikan Formal yang telah diselesaikan menuntut ilmunya antara lain, ialah : Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Karundang 2 Kota Serang, yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Study ke Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Pada Tahun 2013 hingga sekarang, Pesantren yang berbasis MTS, MA dan Salafiyah. Kemudian Penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudddin Banten-Serang, dan mengambil prodi Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan filsafat Islam.

Dan selama Kuliah penulis aktif mengikuti organisasi eksternal, yaitu Liga Mahasiswa Nasional Untuk Demokrasi (LMN-UIN Banten,) demikian Riwayat hidup penulis yang tertulis pada lembaran ini, semoga dapat di maklumi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil Alamin hanya kepada Allah „*Alimul-ghoibi wa al-syahadah*“ segala puji dan sembah, dan hanya baginya kalimat syukur dan hamdalah. Dan serta yang telah memberikan limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa disampaikan kepada junjungan baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, yang berjuang siang malam tak kenal lelah, membimbing manusia dibawah naungan panji-panji akidah tauhidiah.

Alhamdulillah atas segala nikmat yang Allah berikan serta usaha yang semaksimal mungkin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul : “Konsep Kematian Sebelum Mati Menurut Jalaluddin Rumi Dalam Pandangan Tasawuf” yang dirangkap untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak. Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil sebagai ketua di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu luang, tenaga, pikiran, arahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak.Mus'idul Millah,M.Ag merupakan Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, berkat dorongan serta bimbingan dalam pelajarannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam. Sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda M.Romli dan Ibunda Sakiyah yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan doa serta semangat kepada penulis untuk menuntaskan tugas akhir skripsi ini.
8. Kepada kaka-kaka tersayang ka Saiful,ka Ahmad Hunaefi,ka Sobri, ka eni Nur aeni,ka Aminudin Serta kerabat lainnya mamang, bibi dan sepupu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada teman saya Amsir Fadillah,Imron maulana,Siti Fadillah,M.Fithratul Thayib,Tasya hurul aini,Rizki Fadilah ,Rizki

Ramadhan, Latif Ridwan, Siti Nurbaya, Rosalia Kasiyati Kartika yang telah memberikan semangat dan motivasi juga, dan dia sebagai teman konsultasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan kepada para teman-teman satu almamater jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan tahun 2020, dan terlupakan pula kepada orang-orang yang sudah memberikan dorongan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan. Maka atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Swt senantiasa membalas semuanya dengan pahala berlipat ganda. Aamiin

Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun semangat kepada penulis sangat dibutuhkan dan diharapkan. Dan akhirnya penulis bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, baik pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Serang, 2 Januari 2025

Penulis

Muhamad Solihin
NIM: 201310021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN LITERASI	iv
NOTA DINAS	ix
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	x
PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
D. TINJAUAN PUSTAKA	10
E. METODE PENELITIAN	14
F. KERANGKA TEORI.....	16
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	18
BAB II KONSEP FANA MENURUT PARA SUFI.....	20
A. FANA MENURUT PARA SUFI.....	20
B. FANA DALAM PANDANGAN ORIENTALIS	30
C. ANALISIS KONSEP FANA PERSPEKTIF SUFISTIK DAN ORIENTALIS	34
BAB III BIOGRAFI JALĀL AD-DĪN AR-RŪMĪ	20
A. RIWAYAT HIDUP DAN PENDIDIKAN JALĀL AD-DĪN AR- RŪMĪ.....	20
B. KARYA-KARYA JALĀL AD-DĪN AR-RŪMĪ	23
C. AJARAN DAN PEMIKIRAN JALĀL AD-DĪN AR-RŪMĪ.....	25

BAB IV MAKNA KEMATIAN (MATI SEBELUM MATI) DALAM PANDANGAN TASAWUF	46
A. HAKIKAT DAN MAKNA KEMATIAN DALAM PANDANGAN TASAWUF	46
B. EMPAT MACAM KEMATIAN PERSPEKTIF SUFI	57
BAB V KONSEP KEMATIAN (MATI SEBELUM MATI) PERSPEKTIF SUFI DALAM PANDANGAN TASAWUF.....	46
A. MAKNA DAN URGENSI TASAWUF	46
B. DEFINISI KEMATIAN (MATI SEBELUM MATI) PERSPEKTIF RUMI	59
C. MERAYAKAN KEMATIAN DALAM MAHABBAH RUMI	67
BAB VI PENUTUP.....	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN-SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	71